

Perusahaan Milik Anne Avantie, Desainer Asal Ternama di RI

JAKARTA- Perusahaan milik Anne Avantie dikenal sebagai perancang busana ternama di Tanah Air. Karirnya sudah puluhan tahun. Desainer asal Jawa Tengah itu membuka platform e-commerce bertajuk www.anneavantiemall.com. Perusahaan milik Anne Avantie melalui Anne Avantie Mall, seluruh UKM di Indonesia yang bergabung dapat menjual barang-barang produksinya. Mulai dari item fesyen bernuansa etnik, kerajinan tangan, hingga tidak menutup makanan hingga lagu digital Indonesia. Dia menambahkan saat ini sudah mulai puluhan hingga ratusan UKM yang bergabung. Ke depannya diharapkan akan ada ribuan UKM yang juga akan bergabung. Anne Avantie pun sendiri sudah mulai melakukan pendekatan serta mendidik beberapa UKM yang ada di Yogyakarta, Semarang, hingga Cirebon. Selain itu dia merambah bisnis kuliner dengan membuka restoran makanan tradisional Indonesia dengan fokus makanan khas Jawa. Baca Juga: Seruput, Menikmati Lezatnya Miso Ramen yang Authentic dengan Konsep Yatai Jepang Selama ini Anne Avantie dikenal sebagai perancang busana ternama di Tanah Air. Karirnya sudah puluhan tahun. Ia memulai semuanya dari nol. Dia benar-benar merangkak dari bawah. Bakat menjahit yang dia peroleh dari ibunya, Amie Indriati, dia asah secara autodidak di rumah kontrakan dengan bermodal dua mesin jahit. Adapun, tempat mengenyam pendidikan sampai sekolah menengah pertama. Dia juga pernah merasa memiliki banyak keterbatasan dan pernah mengalami kegagalan dalam pernikahan. Tapi dia tidak mau larut dalam keterpurukan. Setelah menjadi orang di belakang layar yang banyak membuat kostum penari dan berbagai busana malam, ia mencoba mengadu nasib ke Jakarta bersama rancangan busananya. Setelah melalui perjuangan panjang, dia dikenal sebagai designer kebaya terbaik. Kebaya rancangannya tak hanya memikat penyuka fesyen di Tanah Air, tapi juga masyarakat internasional. Baginya sebagai seorang perancang busana tidak bisa diukur dari sebuah ijazah dan ijazah seharusnya tidak menghalangi kemampuan seseorang. Oleh karena itu, dia menerima tukang jahit, tukang payet tanpa harus menyertakan ijazah. Karena karier fesyen seseorang tidak bisa dihalangi dengan hanya sebuah kertas. "Saya banyak kekurangan dan juga tidak lancar berbahasa Inggris, juga tidak mengikuti kemajuan teknologi ," ucapnya. Dengan segala

keterbatasannya terhadap perkembangan teknologi, justru membuat hasil karya Anne menjadi eksklusif dengan mempertahankan sentuhan tangan (handmade). Makanya produksinya tidak pernah terlalu besar, karena tanpa ada sentuhan teknologi. Tidak heran kalau hasil rancangannya mempunyai nilai yang tinggi (eksklusif). (RIN)